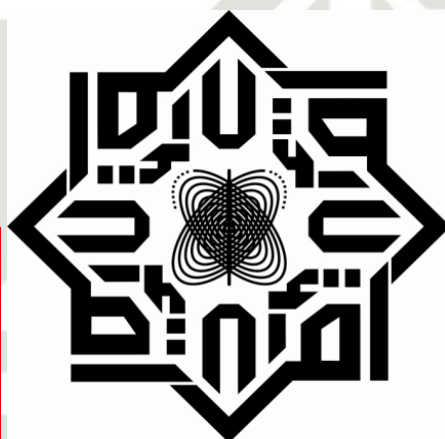


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA JURUSAN
IPS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
TAMBANG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MEGA MUSTIKA

NIM. 11516203612

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

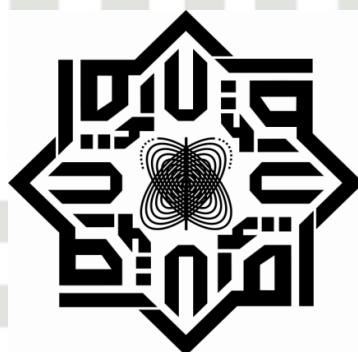
**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA JURUSAN
IPS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
TAMBANG**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU



Oleh

MEGA MUSTIKA

NIM. 11516203612

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*, yang ditulis oleh Mega Mustika NIM. 11516203612 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

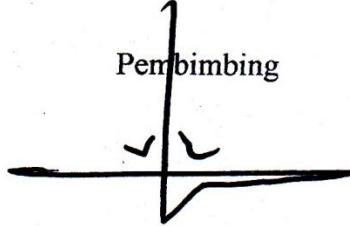
Pekanbaru, 29 Jumadil Awal 1440 H
4 Februari 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Pembimbing


Muslim, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, yang ditulis oleh Mega Mustika NIM. 11516203612 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 DzulQa'idah 1440 H/01 Agustus 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 29 DzulQa'idah 1440 H
01 Agustus 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs.H.Akhyar, M.Ag

Penguji III

Emilia Susanti, M.Pd

Penguji II

Salmiah, M.Pd.E

Penguji IV

Hendra Riofita, MM

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada uswatun khasanah Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam yang telah meluruskan akhlak dan Akidah manusia sehingga dengan akhlak yang lurus manusia akan menjadi makhluk yang paling mulia.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Disekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”**. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau. Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau., Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H.Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan Mahdar Ernita, S.Pd.,M.Ed., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Muslim, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi motivasi dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
7. Ibu Dr. Hj. Yanti Dasrita S.Pd M.Pd. selaku kepala sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang beserta staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian
8. Ibu Warlis Susanti, S.E, ibu Dra. Linda Rostati, dan ibu Dra. A. Arti selaku guru Jurusan IPS yang sudah banyak membantu terlaksanakannya penelitian ini.
9. Semua Siswa Jurusan IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Teristimewa untuk Papa Sardius dan mama Suarni serta kakak dan abangku Peri Warman, Erni Rosa, Pika Sardius, dan Rini Puspita, yang telah memberikan dukungan berupa moril dan materil, cinta dan kasih sayang sepanjang masa serta doa restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis sehingga terkabullah salah satu do'anya yaitu telah selesainya penulis menjajaki pendidikan S1.
11. Sahabatku, Viona Faradisa Rinanta yang selalu ada menemani dan membantu penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kakak Senior ku , kak Isnaini Fitriani Nurjannah,S.Pd, bang Pendi,S.Pd, bg Yopi,S.Pd, dan bang Pajri,S.Pd. yang selalu memberikan arahan sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini
13. TIM KKN Desa Redang Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Yudi Sugiharto, Juni weldiana, Ardi Pranata, Sari Afdolia, Aulia Zuhra, Iit Oktaviani, Ibrahim, Zura'i, dan Riki Hermanyah terimakasih atas kebersamaannya selama ini dalam suka dan duka.
14. TIM PPL Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, Oka Setiawan, Kamilurasyid, Septi Nifi , Tina, Evi, Ria, Risna, Nia, Nur Cahaya, Wilda, Dian, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
15. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi serta teman- teman angkatan 2015, terutama Lokal E Pendidikan Ekonomi.
16. Sahabat SDN 028 Kubang Jaya, SMPN 1 Siak Hulu dan SMAN 2 Tambang.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, Semoga setiap bantuan yang penulis terima dan berbagai pihak akan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin Amiin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 08 Mei 2019
Penulis

Mega Mustika
NIM. 11516203612

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum jikalau kaum itu sendiri tidak mau merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Rad:11)

“ Jangan sekali mengulur-ulur waktu, karena ia merupakan tentara iblis yang paling besar, penundaan merupakan bekal orang yang bodoh dan lalai. Itulah sebabnya orang saleh berwasiat, jauhilah saufa (nanti), penundaan juga kemalasan, merupakan penyebab kerugian dan penyesalan”

(Hadist Ibnu Al Jauzi)

“Don’t wait until tomorrow what you can do today”

(jangan menunda sampai besok , apa yang bisa kamu kerjakan hari ini).

Kalau sudah bertekad mengerjakannya, maka segeralah lakukan saat ini juga, jangan ,menunda-nunda revisi sampai hari esok,Karena seseorang tidak mengetahui apa yang terjadi pada hari esok.

Kebiasaan menunda-nunda mengerjakannya adalah tabiat pemalas. Menunda-nunda sangat berpotensi menghilangkan hasil dari suatu hasil baik yang akan didapatkan

(Mega Mustika, S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, terimakasih ya Allah Engkau telah memberikan kenikmatan dan kebahagiaan dalam hidupku. Melalui izin-Mu karya kecil ini dapat terselesaikan. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Ya Allah...

Terima kasih atas nikmat dan rahmatmu yang agung ini ya allah Perjalanan panjang dan gelap ini akhirnya telah kau berikan kepada hambamu ini secercah cahaya terang yang membuat hamba menjadi bahagia ya allah, meskipun hamba ini sering lelah, terjatuh, terluka, kecewa dan deraian air mata yang membasahi pipi ini hampir setiap hari, syukur Alhamdulillah kini hamba tersenyum dalam iradat-mu ya allah, kini baru kupahami arti dari kesabaran dalam penantian, sungguh berarti hikmah yang engkau beri ya allah

Papa dan Mama Tersayang.....

Ku persembahkan karya kecilku ini untuk kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Takkan pernah ku lupa semua jerih payah yang diberikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta doa yang dilantunkan untukku.

Untuk papa dan mama, aku tahu ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan. Aku tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan. Namun mudah-mudahan dengan ini mampu menyelipkan senyum kebahagiaan, pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hati. Dalam sila di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tanganku menadah "ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal surga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya api nerakamu..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mega Mustika, (2019): Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya kemandirian belajar siswa pada Jurusan IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa pada Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII IPS yang terdiri dari 13 kelas yang berjumlah 436 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis kemandirian belajar siswa pada Jurusan IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan setelah di analisa dapat disimpulkan bahwa Analisis kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, kemandirian belajar siswa tergolong baik dengan persentase 78,3%.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemandirian belajar siswa yang sesuai dengan indikator-indikator ketidakbergantungan dengan orang lain, memiliki sikap percaya diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan melakukan Kontrol diri maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa akan membantu siswa dalam proses pembelajaran nantinya. Dapat dibuktikan dari proses dan hasil, saat menjalaninya terlihat lebih baik, lebih fokus dan serius dan hasil yang diperolehnya juga lebih bagus dibandingkan dengan yang tidak memiliki kemandirian sama sekali dari awal proses pembelajaran pada Jurusan IPS

Kata Kunci: Kemandirian Belajar Siswa dan Jurusan IPS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mega Mustika, (2019): Analysis of Student Learning Independence in the Department of Social Sciences at State Senior High School 2 Tambang

This research is motivated by the lack of independence of student learning in the Department of Social Sciences. This study aims to determine the independence of student learning at the Department of Social Sciences at State High School 2 Tambang.

This type of research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were all students of class X, XI and XII IPS which consisted of 13 classes totaling 436 students. While the object of this research is the analysis of student learning independence in the Department of Social Sciences. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of observations and interviews that researchers have done after the analysis it can be concluded that the Analysis of Student Learning independence in the Social Sciences Department in State Senior High School 2 Tambang, student learning independence is classified as good with a percentage of 78.3%.

This can be seen from the results of observations of students' learning independence that are in accordance with indicators of dependency with others, have an attitude of confidence, behave in a disciplined manner, have a sense of responsibility, behave based on their own initiative and do self-control, the higher the student's learning independence will help students in the learning process later. It can be proven from the process and results, when running it looks better, more focused and serious and the results obtained are also better than those who have no independence at all from the beginning of the learning process at the Department of Social Sciences

Keywords: *Student Learning Independence and Social Sciences Department*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميجا موستيك ، (٢٠١٩): تحليل استقلال تعلم الطلاب في القسم العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ تامبانغ

الدافع وراء هذا البحث هو عدم استقلالية تعلم الطلاب في قسم العلوم الاجتماعية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد استقلالية تعلم الطلاب في قسم العلوم الاجتماعية في ثانوية الدولة تامبانغ ٢.

هذا النوع من البحث هو دراسة وصفية نوعية. كان موضوع هذه الدراسة جميع طلاب الصف العاشر والحادي عشر والثاني عشر من فئة العلوم الاجتماعية التي كانت تتكون من ١٣ فصلاً بلغ مجموع الطلاب ٤٣٦ طالباً. في حين أن الهدف من هذا البحث هو تحليل استقلال الطالب التعليمي في قسم العلوم الاجتماعية. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الحد من البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج.

بناءً على نتائج الملاحظات والمقابلات التي أجراها الباحثون بعد التحليل ، يمكن استنتاج أن تحليل استقلال تعلم الطلاب في قسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية العليا في ولاية تامبانغ ٢ ، يصنف استقلال تعلم الطلاب على أنه جيد بنسبة ٧٨٣ %.

يمكن ملاحظة ذلك من نتائج ملاحظات استقلالية التعلم لدى الطلاب والتي تتوافق مع مؤشرات التبعية مع الآخرين ، ولديهم موقف من الثقة ، ويتصرفون بطريقة منضبطة ، ويتحسون لديهم شعور بالمسؤولية ، ويتصرفون بناءً على مبادرتهم الخاصة ويتحكمون في ضبط النفس ، فكلما زاد استقلالية تعلم الطالب الطلاب في عملية التعلم في وقت لاحق. يمكن إثبات ذلك من خلال العملية والنتائج ، عندما تبدو أفضل وأكثر تركيزاً وجدية والنتائج التي تم الحصول عليها أفضل أيضاً من أولئك الذين ليس لديهم استقلال مطلقاً من بداية عملية التعلم في قسم العلوم الاجتماعية

الكلمات المفتاحية: قسم تعلم الطلاب قسم الاستقلال والعلوم الاجتماعية

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHAARGAAN	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	11
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Fokus Penelitian.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian	29
D. Subjek dan Objek Penelitian	29
E. Informan Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31

G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Keabsahan Data.....	34

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Penyajian Data.....	66
C. Pembahasan	85

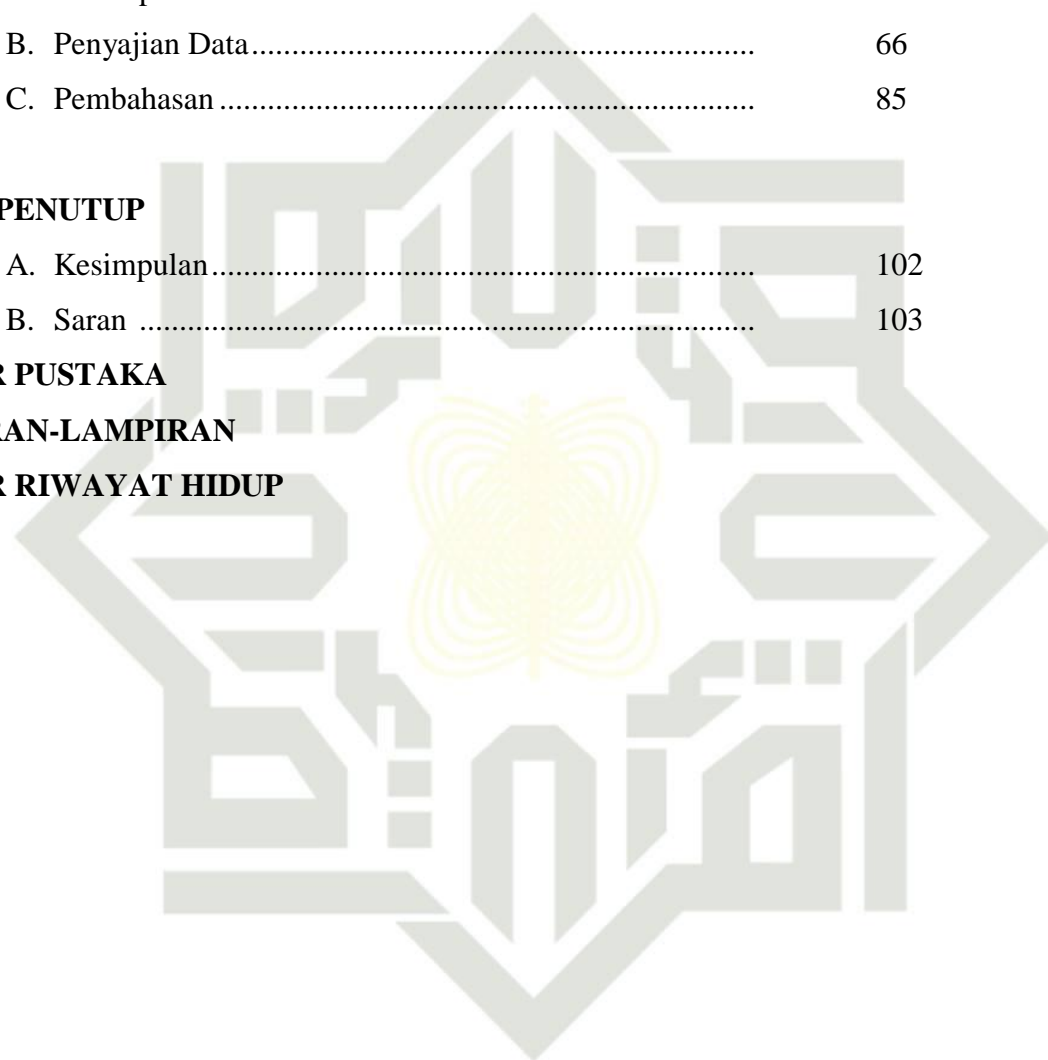
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

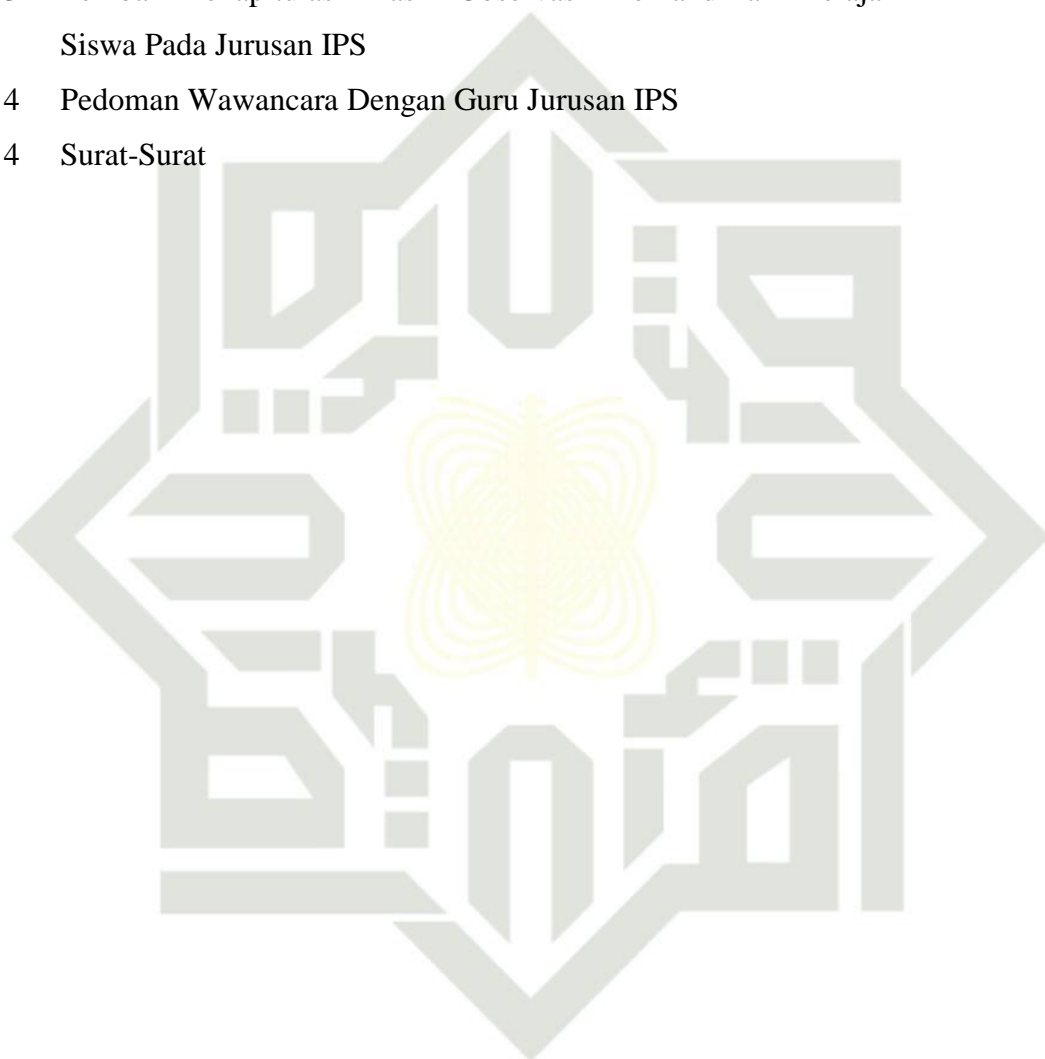
Tabel IV.1	Data Guru Dan Pegawai SMAN Negeri 2 Tambang	53
Tabel IV.2	Daftar Nama-Nama Tenaga Administrasi Tahun Ajaran 2018 /2019	61
Tabel IV.3	Data Jumlah Siswa SMAN Negeri 2 Tambang.....	64
Tabel IV.4	Data Sarana Dan Prasarana SMAN 2 Tambang Tahun Ajaran 2018/2019	65
Tabel IV.5	Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Pada Pertemuan Pertama	67
Tabel IV.6	Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Pada Pertemuan Kedua.....	68
Tabel IV.7	Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Pada Pertemuan Ketiga	69
Tabel IV.8	Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Pada Pertemuan KeEmpat	70
Tabel IV.9	Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Pada Pertemuan Kelima	71
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS
Lampiran 3	Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Dengan Guru Jurusan IPS
Lampiran 4	Surat-Surat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Muhtamadji mengemukakan bahwa:¹

“Kemandirian belajar merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.”

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu sikap dalam melakukan aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik atas keinginan, inisiatif, dan tanggung jawab sendiri sebagai seorang pembelajar. Aktivitas belajar peserta didik yang memiliki kemandirian dalam belajar dilakukan tanpa bergantung pada bantuan orang lain, baik teman maupun gurunya dalam menguasai materi pelajaran serta mencari sumber belajar dan metode pembelajaran dengan kesadarannya sendiri.

Menurut Haris Mudjiman mengemukakan bahwa:²

“Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengetahui sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.”

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dapat menetapkan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama

¹Muhtamadji, *Pendidikan Keselamatan Konsep dan Penerapan*, Jakarta: Depdiknas, 2002, hlm. 4

²Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, Surakarta: UNS Press, 2002, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar dilakukan oleh peserta didik sendiri. Di sini belajar mandiri lebih dimaknai sebagai usaha peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai kompetensi tertentu.

Selanjutnya Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo mengemukakan bahwa:³

“Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kemandirian belajar adalah sikap peserta didik dalam pembelajaran yang mampu secara individu untuk menguasai kompetensi, tanpa tergantung pada orang lain. Peserta didik secara individu memiliki kemauan dan sikap tanggung jawab, tidak tergantung pada orang lain, percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, dan mampu mengontrol dirinya sendiri atas sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui.

Dari uraian diatas beserta konsep-konsep para ahli, sangatlah saling mendukung dan menguatkan akan pentingnya kemandirian belajar atau kemauan belajar sendiri pada diri masing-masing siswa. Karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh kemandirian untuk belajar maka tidak akan ada kataputus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalumemperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya.

³Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm.50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11.⁴

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ، وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia." (QS. Ar Ra'd: 11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan memberikan setiap individu beban atau masalah di atas kemampuannya sendiri. Maka dari itu tiap individu mampu mengendalikan dan mengatasinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga hal ini menuntut peserta didik untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya tanpa banyak bergantung pada orang lain.

Adapun Indikator untuk mengetahui kemandirian belajar siswa Menurut Hidayanti, K Dan Listyani, E, mengatakan bahwa kemandirian belajar memiliki indikator yaitu: 1) ketidaktergantungan terhadap orang lain, 2) memiliki kepercayaan diri, 3) berperilaku disiplin, 4) memiliki rasa tanggung

⁴ Al-Qur'an Surat 13 (al-ra'd):11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab,5) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan 6) melakukan kontrol diri.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan peserta didik dengan kemandirian belajar memiliki indikator diantaranya:

1. ketidaktergantungan terhadap orang lain
2. memiliki kepercayaan diri
3. berperilaku disiplin
4. memiliki rasa bertanggung jawab
5. berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
6. melakukan kontrol diri

Dengan demikian kemandirian belajar sangat penting guna tercapainya prestasi belajar peserta didik yang lebih optimal. Peserta didik yang memiliki indikator kemandirian belajar tersebut tentunya akan lebih baik dalam proses belajarnya.

Sebagaimana penelitian Dedi Syahputra bahwa kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik memberikan kemampuan peserta didik untuk dapat memahami jurnal penyesuaian yang diperoleh dari sekolah melalui guru.⁶ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Huri Suhendri yang

⁵ Hidayanti, K Dan Listyani, E. 2013. *Improving Instruments Of Students's Self Regulated Learing*, Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, 9 Desember 2013, Tersedia Di [Http://Staff.Uny.Ac .Id](http://Staff.Uny.Ac.Id), Diakses Tanggal 03 Agustus 2019.

⁶ Dedi Syahputra. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan.At-Tawassuth*. Vol. II. No. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwakemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.⁷

Berdasarkan hasil dari para peneliti di atas diketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh baik terhadap tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran maupun terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki kemandirian dalam belajar akan menjadikan proses belajarnya menjadi lebih baik. Proses belajar yang lebih baik bagi peserta didik sebagai seorang pembelajar juga akan memberikan prestasi belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan masalah dan hasil penelitian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian ulang tentang kemandirian belajar peserta didik pada Jurusan IPS yang akan diteliti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Ketika peneliti melakukan pengamatan awal, peneliti melihat kemandirian belajar yang terdapat pada peserta didik Jurusan IPS masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan saat guru memberikan tugas pada proses pembelajaran kepada peserta didik, sebagian besar peserta didik masih meminta bantuan kepada temannya tanpa ada inisiatif atau usaha dari dirinya sendiri terlebih dahulu untuk mencari jawaban dari tugas yang diberikan, peserta didik menyontek dan bertanya kepada temannya pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, padahal jawaban yang diberikan oleh temannya belum tentu benar.

⁷ Huri Suhendri. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.Formatif*.Vol. 1, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang., peneliti masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada Siswa tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri.
2. Masih ada Siswa tidak bisa menyampaikan pendapat saat belajar.
3. Masih ada Siswa yang tidak Mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.
4. Masih ada Siswa yang tidak bisa menjaga ketertiban, kenyamanan serta kebersihan kelas disaat proses diskusi berlangsung.
5. Masih ada Siswa tidak membaca materi dan mencari referensi terlebih dahulu sebelum materi pelajaran dijelaskan.
6. Masih ada Siswa yang mudah terpengaruh kepada temannya yang suka tidur saat proses pembelajaran

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman tentang judul ini serta agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang berhubungan dengan penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemandirian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.⁸ Konsep yang sering digunakan atau berdekatan dengan kemandirian adalah *autonomy*. Menurut Desmita kemandirian atau otonomi adalah kemampuan individu secara bebas untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, tindakan dan perasaannya serta berusaha mengatasi setiap perasaan malu dan keragu-raguannya sendiri.⁹

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu keadaan dimana setiap individu memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengendalikan baik tindakan, pikiran maupun perasaannya sendiri secara bebas tanpa bergantung pada orang lain.

2. Belajar

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam

⁸Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991, hlm. 625.

⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Paduan Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi individu dengan lingkungannya.¹⁰ Menurut Muhibbin Syah belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat dengan adanya belajar setiap individu mengalami berbagai perubahan baik dalam tingkat laku, pengetahuan, pola pikir, keterampilan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kehidupannya.

3. Kemandirian Belajar

Menurut Muhtamadji kemandirian belajar merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.¹²

Menurut Knowles kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain, belajar mandiri adanya pengembangan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak tergantung pada guru, teman kelas dan sebagainya dalam hal mendiagnosis kebutuhan belajar, memilih dan

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 2

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 88

¹²Muhtamadji, *Op Cit*, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan strategi belajar yang sesuai dengan dirinya, serta mengevaluasi hasil belajarnya.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar yang dilakukan atas keinginan, inisiatif, dan tanggung jawab sendiri sebagai seorang pembelajar tanpa bergantung pada orang lain dalam menguasai materi pelajaran atas kesadarannya sendiri.

C. Permasalahan

1. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini pada “Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”.

2. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti merumuskan masalah pada “Bagaimanakah Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

¹³Supardi, *Sekolah Efektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Sebagai salah satu masukan yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.
- 2) Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Manfaat praktis :

- 1) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai dasar bagi guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran di kelas yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Bagi siswa, dapat menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 3) Bagi penulis, dapat digunakan sebagai acuan ataupun bahan masukan bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengetahuan.
- 4) Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain menyangkut masalah yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kemandirian Belajar Siswa

a. Pengertian Kemandirian belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.¹⁴ Konsep yang sering digunakan atau berdekatan dengan kemandirian adalah *autonomy*. Menurut Desmita kemandirian atau otonomi adalah kemampuan individu secara bebas untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, tindakan dan perasaannya serta berusaha mengatasi setiap perasaan malu dan keragu-raguannya sendiri.¹⁵

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu keadaan dimana setiap individu memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengendalikan baik tindakan, pikiran maupun perasaannya sendiri secara bebas tanpa bergantung pada orang lain.

Menurut Muhtamadji kemandirian belajar merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam

¹⁴Poerwodarminto, *Op Cit*, hlm. 625.

¹⁵Desmita, *Op Cit*, hlm. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri. Kemandirian seseorang dapat diketahui dari berkembangnya kehidupan dengan lebih mantap.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu sikap siswa yang diperoleh secara kumulatif, dimana siswa terus belajar untuk bersikap mandiri, sehingga siswa mampu berfikir dan bertindak sendiri tanpa bergantung dengan temannya sendiri.

Menurut Haris Mudjiman kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengetahui sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar harus menetapkan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar dilakukan oleh peserta didik sendiri. Di sini belajar mandiri lebih dimaknai sebagai usaha peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai kompetensi tertentu.

¹⁶Muhtamadji, *Op Cit*, hlm. 4.

¹⁷Haris Mudjiman, *Op Cit*, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar Tirtarahardja dan La Sulo menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kemandirian belajar adalah sikap peserta didik dalam pembelajaran yang mampu secara individu untuk menguasai kompetensi, tanpa bergantung pada orang lain. Maksud dari tanpa bergantung pada orang lain tidak berarti peserta didik terlepas sama sekali dengan pihak lain bahkan dalam hal-hal tertentu siswa dimungkinkan untuk meminta bantuan orang tua, guru, atau teman yang dianggap dapat membantu. Peserta didik dapat mendapatkan bantuan dari orang tua, guru atau teman bukan berarti harus bergantung kepada mereka.

b. Manfaat Belajar Mandiri

Belajar mandiri memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afeksi, dan psikomotorik peserta didik, manfaat tersebut seperti dibawah ini:

1. Mengasah multiple intelligences
2. Mempertajam analisis
3. Memupuk tanggung jawab
4. Mengembangkan daya tahan mental

¹⁸Umar Tirtarahardja dan La Sulo, Op.Cit.hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Meningkatkan keterampilan
6. Memecahkan masalah
7. Mengambil keputusan
8. Berfikir kreatif
9. Berfikir kritis
10. Percaya diri yang kuat
11. Menjadi pembelajar bagi dirinya sendiri.¹⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut manfaat belajar mandiri akan semakin terasa bila para peserta didik dan mahapeserta didik menelusuri literature, penelitian, analisis, dan pemecahan masalah, pengalaman yang mereka peroleh semakin kompleks dan wawasan mereka semakin luas dan menjadi semakin kaya dengan ilmu pengetahuan.

c. Proses Belajar Mandiri

Menurut Paulina Pannen dalam menciptakan belajar mandiri perlu diperhatikan beberapa hal yaitu:

1. Pembelajar harus mampu harus merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan teliti
2. Perencanaan kegiatan pembelajaran dan tugas-tugasnya harus dilakukan berdasarkan kemampuan dan karakteristik peserta didik
3. Pembelajar dalam rangka menerapkan belajar mandiri, perlu memperkaya dirinya terus menerus dengan pengetahuan dan

¹⁹ Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd, *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran* GP Press Group, 2013 *Ibid*, hlm.108-109

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan yang belum dimiliki dan dikuasainya dan juga dengan pengetahuan dan keterampilan yang baru dalam bidang ilmunya

4. Belajar mandiri juga menuntut adanya sarana dan sumber belajar yang memadai.²⁰

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa proses belajar mandiri yang diterapkan kepada peserta akan membawa perubahan yang positif terhadap perkembangan intelektualitas mereka, mereka akan mampu berdiri atas dirinya sendiri serta menjadi diri mereka sendiri.

d. Model Belajar Mandiri

Belajar mandiri lebih mudah dan dilaksanakan bila guru dapat melakukan hal sebagai berikut:

1. Memberikan permasalahan kepada peserta didik
2. Memecahkan masalah
3. Bimbingan dari guru
4. Melatih kemandirian
5. Unjuk hasil kerja.²¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mandiri akan mampu menghadapi hambatan dan rintangan serta dapat mengatasi masalah dan memecahkan masalah secara mandiri.

²⁰Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd, *Ibid*, hlm, 113-114

²¹Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd, *Ibid*, hlm, 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Karakteristik Kemandirian Belajar

Menurut Rusman, siswa yang memiliki kemandirian belajar mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Mengetahui apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar
2. Dapat memilih sumber belajar sendiri dan mengetahui kemana dia dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan
3. Kalau menemui kesulitan belajar dia juga sudah tau kemana dia dapat mencari narasumber yang dapat dimintai bantuan untuk ikut memecahkan kesulitan belajarnya
4. Dapat menilai tingkat kemampuan sendiri untuk melaksanakan pekerjaan atau untuk memecahkan masalah yang dijumpai dalam kehidupan.²²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sikap, sifat dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri atau dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasi yang dimiliki oleh diri peserta didik sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dijumpainya dalam kehidupan nyata.

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm.366

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Ciri Ciri Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan atau perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan uraian diatas ciri-ciri kemandirian belajar yaitu:

1. Percaya diri
2. Mampu bekerja sendiri
3. Menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya
4. Menghargai waktu
5. Tanggung jawab.²³

Berdasarkan cirri-ciri kemandirian belajar yang diambildapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar pada setiap siswa akan terlihat jika siswa telah menunjukkan perubahan dalam belajar, karena siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya secara mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain.

g. Konsep Kemandirian Bela

AntonSukarno menyebutkan konsep kemandirian belajar sebagai berikut:

- a. Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri

²³ Anto purwo Santoso, *kecakapan intrapersonal*, Yogyakarta: Andi offset, 2012, hlm.80-81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa berinisiatif dan memicu diri untuk belajar secara terus menerus
- c. Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar
- d. Siswa belajar secara kritis, logis dan penuh keterbukaan
- e. Siswa belajar dengan penuh percaya diri²⁴

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa konsep kemandirian yaitu siswa memilih kegiatan belajar sendirisehingga siswa bersifat realistik dan objektif baik kepada dirinya sendiri maupun orang lain, siswa dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahannya tanpa bantuan orang lain.

h. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Ada sejumlah factor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemandirian, yaitu sebagai berikut:

1. Gen atau keturunan orang tua, orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan sifat tersebut kepada anaknya juga.
2. Pola asuh orang tua,cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak
3. Sistem pendidikan sekolah, proses pendidikan sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian anak

²⁴ Anton Sukarno, *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media), hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya struktur sosial. Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja atau peserta didik.²⁵

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik. Faktor tersebut yaitu gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat.

i. Upaya Pengembangan Kemandirian

Sejumlah intervensi dapat dilakukan sebagai ikhtiar pengembangan kemandirian anak, antara lain sebagai berikut:

1. Penciptaan partisipasi dan keterlibatan anak dalam keluarga
2. Saling menghargai antar anggota keluarga
3. Keterlibatan dalam memecahkan masalah anak atau keluarga
4. Penciptaan keterbukaan
5. Toleransi terhadap perbedaan pendapat
6. Memberikan alasan terhadap keputusan
7. Keterbukaan terhadap minat anak

²⁵Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 118-119.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mengembangkan komitmen
9. Kehadiran dan keakraban dengan anak
10. Penciptaan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan
11. Mendorong rasa ingin tahu anak
12. Adanya jaminan rasa aman
13. Adanya aturan tetapi tidak cenderung mengancam apabila ditaati
14. Penerimaan positif tanpa syarat
15. Menerima apapun kelebihan maupun kekurangan yang ada pada diri anak
16. Tidak membedakan anak satu dengan anak yang lain
17. Menghargai ekspresi potensi anak dalam bentuk kegiatan produktif apapun meskipun sebenarnya hasilnya kurang memuaskan
18. Empati terhadap anak
19. Memahami dan menghayati pikiran dan perasaan anak
20. Melihat berbagai persoalan anak dengan menggunakan perspektif atau sudut pandang anak
21. Tidak mudah mencela karya anak
22. Penciptaan kehangatan hubungan dengan anak
23. Interaksi secara akrab tetapi saling menghargai
24. Menambah referensi interaksi
25. Membangun suasana humor dan komunikasi ringan dengan anak.²⁶

²⁶Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. *Ibid*, hal. 119

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya pengembangan kemandirian mampu menciptakan kemandirian belajar pada diri siswa, dan dapat menarik menyenangkan membantu siswa menerangkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan baru pada siswa

j. Indikator Kemandirian

Sebagai suatu dimensi psikologis yang kompleks, kemandirian dalam perkembangannya memiliki indikator-indikator. Perkembangan kemandirian seseorang juga berlangsung secara bertahap sesuai dengan indikator perkembangan kemandirian tersebut.

Menurut Hidayanti dan listyani merumuskan ada 6 indikator kemandirian belajar siswayaitu:²⁷

1. Ketidakbergantungan dengan orang lain
2. Memiliki kepercayaan diri
3. Berperilaku disiplin
4. Memiliki rasa tanggung jawab
5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
6. Melakukan kontrol diri

Berdasarkan indikator di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik yang memiliki kemandirian belajar didasarkan pada ketidakbergantungan dengan orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan melakukan kontrol diri

²⁷Hidayanti, K Dan Listyani, E. 2013. *Improving Instruments Of Students's Self Regulated Learing*, Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, 9 Desember 2013, Tersedia Di [Http://Staff.Uny.Ac .Id](http://Staff.Uny.Ac.Id), Diakses Tanggal 27 Januari 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa kemandirian belajar siswa merupakan suatu bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar, perencanaan belajar, sumber-sumber belajar, mengevaluasi belajar, dan menentukan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan sendiri.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan guna menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulisan ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh:

1. Analisis Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik, oleh Anzora, tahun 2017.

Dalam dunia pendidikan, yang harus diperhatikan terhadap siswa adalah karakter dan perbedaan individual. Siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi kemandiriannya tanpa ada tekanan, paksaan, ataupun kekerasan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian siswa dan respon siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Dalam dengan penerapan teori belajar humanistik pada materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat. Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Pengumpulan data menggunakan angket dan lembar observasi. Data diolah dengan menggunakan analisis persentase. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kemandirian siswa dengan menerapkan teori belajar humanistik dalam proses pembelajaran matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat berada pada kategori mandiri, pada lima indikator kemandirian siswa yaitu ketidaktergantungan terhadap orang lain 73,9%, disiplin 86,95%, tanggung jawab 73,9%, inisiatif 86,95%, dan kontrol diri 78,25%. Sedangkan indikator teori belajar humanistik dalam proses pembelajaran adalah positif dengan persentase 72%.²⁸

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data berupa angket dan lembar observasi. Dari penelitian yang dilakukan juga diperoleh bahwa tingkat kemandirian siswa dengan menerapkan teori belajar humanistik dalam proses pembelajaran matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat berada pada kategori mandiri.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah salah satu variabel yang peneliti di atas lakukan adalah kemandirian belajar peserta didik dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara letak perbedaan yaitu peneliti melakukan penelitian kemandirian belajar peserta didik pada Jurusan IPS dan peneliti lakukan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang sementara peneliti di atas melakukan penelitiannya di SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

²⁸Anzora. 2017. *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik*. Gantang. Vol. II. No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan, oleh Dedi Syahputra, tahun 2017.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit membutuhkan minat belajar siswa sehingga tidak heran prestasi belajar siswa tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena penguasaan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari kemampuan menghafal dari pada memahami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan bimbingan belajar terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian pada siswa SMA Melati Perbaungan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Jurusan IPS sebanyak 47 orang dan sampel merupakan total populasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda. Hasil penelitian diperoleh kemandirian belajar ($p=0,002$), bimbingan belajar ($p=0,001$), dan secara parsial ($p=0,000$) berpengaruh terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian.²⁹

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data uji regresi berganda. Dari penelitian yang

²⁹Dedi Syahputra. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan*. At-Tawassuth. Vol. II. No. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan juga diperoleh bahwa kemandirian belajar secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah salah satu variabel yang peneliti di atas lakukan adalah kemandirian belajar peserta didik. Sementara letak perbedaan dalam penelitian ini melihat seberapa besar pengaruh kemandirian belajar dan bimbingan belajar terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu bagaimanakah kemandirian belajar siswa.

3. Analisis Kemandirian Belajar Fisika Siswa di SMA N 10 Kota Jambi, oleh Tri Insan Mustaqim, Ani Rahayu, Makfira Safitri, Nurul Eka Pratiwi, tahun 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kemandirian belajar fisika pada siswa di SMA N 10 Kota Jambi. Penelitian dilakukan dengan mengambil dua jenis data yaitu kuantitatif dan kualitatif pada subjek penelitian sebanyak 26 siswa kelas X MIA 4. Penelitian menemukan bahwa 69% siswa tidak tergantung orang lain, 66% percaya diri, 58% mengontrol diri, 64% motivasi, dan 72% tanggung jawab. Dari data kualitatif disimpulkan bahwa rancangan pembelajaran yang di desain oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan dua jenis data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan yaitu guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fisika dan peserta didik kelas X MIA 4 SMA N 10 Kota Jambi dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang.³⁰

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang analisis kemandirian peserta didik, namun letak perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian kemandirian belajar siswa Jurusan IPS dan peneliti lakukan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang sementara peneliti di atas melakukan penelitiannya di SMA N 10 Kota Jambi. Selain itu dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan indikator dari Hidayanti dan listyani, sementara penelitian di atas menggunakan indikator yang berbeda.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu penjabaran dalam bentuk konkret dari konsep teoritis, agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian. Untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami dan dapat diukur, hal ini perlu untuk memudahkan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data di lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasikan adalah kemandirian belajar, maka dirumuskan dalam fokus penelitian dengan indikator-indikator dari kemandirian belajar peserta didik yang diambil dari teori. Menurut Hidayanti dan listyani merumuskan ada 6 indikator kemandirian belajar siswa. Yaitu :

³⁰Tri Insan Mustaqiim, dkk. 2017. *Analisis Kemandirian Belajar Fisika Siswa Di SMA N 10 Kota Jambi*. Gravity. Vol. 3.No. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketidakbergantungan dengan orang lain.
 - a. Siswa Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri
 - b. siswa berusaha mempelajari materi pelajaran secara mandiri
2. Memiliki sikap percaya diri
 - a. Siswa Berani menyampaikan pendapat saat belajar
 - b. Siswa yakin saat menyelesaikan ujian dengan kemampuan sendiri
3. Berperilaku disiplin
 - a. Siswa Mengikuti pembelajaran tepat waktu
 - b. Siswa Mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan
4. Memiliki rasa tanggung jawab
 - a. Siswa mampu membuktikan setiap pendapat yang disampaikan dalam diskusi
 - b. Siswa yang mengikuti diskusi mampu menjaga ketertiban, kenyamanan serta kebersihan kelas disaat proses diskusi berlangsung.
5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
 - a. Siswa aktif mencari referensi sumber-sumber pelajaran tanpa diminta oleh guru
 - b. Siswa selalu memberikan ide-ide baru dalam pembelajaran
6. Melakukan kontrol diri
 - a. Siswa tidak mudah emosi saat diskusi belajar dimulai
 - b. Siswa tidak mudah terpengaruh kepada temannya yang suka tidur saat proses pembelajaran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif adalah pemusatan perhatian pada masalah saat penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkahnya yaitu: adanya permasalahan, menentukan jenis informasi, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.²⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang kemudian dirumuskan menjadi suatu pertanyaan terhadap keberadaan suatu variabel mandiri ataupun variabel lebih.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan realisasi sosial, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat

²⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm. 34-35

kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi³⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah yang lebih menekankan makna daripada generalisasi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Bulan Januari Tahun Ajaran 2019/2020 dan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. jalan Bupati Desa kuala adapun pemilihan lokasi pada penelitian ini didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi tersebut.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa jurusan IPS kelas X, XI, dan XII yang terdiri dari 5 kelas X Jurusan IPS yang berjumlah 174 siswa, 4 kelas XI Jurusan IPS yang berjumlah 122 siswa dan 4 kelas XII Jurusan IPS yang berjumlah 140 siswa, total keseluruhan siswa jurusan IPS berjumlah 436 siswadi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah analisis kemandirian belajar Siswa Pada Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 53

E. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan penelitian kualitatif dilakukan secara purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan atau narasumber. Informan penelitian adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh, yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan tertentu.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang belajar Jurusan IPS, yang terdiri dari 13 kelas, yaitu kelas X 5 kelas, kelas XI 4 kelas dan kelas XII 4 kelas Jurusan IPS kemudian diambil sebanyak 13 orang peserta didik dengan rincian 1 orang peserta didik untuk setiap kelasnya. Dalam penelitian ini 1 orang peserta didik yang dianggap mewakili setiap kelasnya.
2. Guru Jurusan IPS yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang adapun dalam hal ini adalah sebanyak 3 orang guru. Dalam penelitian ini 3 orang guru yang dipilih adalah total keseluruhan guru yang mengajar Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 300

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi (Observation)

Observasi yaitu melakukan mengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.³²

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 13 orang Siswa sebagai informan penelitian dengan menggunakan lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung

³²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 105

antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.³³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada orang yang menjadi sumber data.

Peneliti menggunakan wawancara kepada 3 orang guru yang mengajar sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemandirian belajar siswa pada Jurusan IPS di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang tepat mendukung penelitian.³⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat menjadikan hasil penelitian dari observasi atau wawancara menjadi lebih kredibel atau dapat dipercaya berupa data-data yang relevan dengan penelitian.

³³ Djam'an Satori & Aan Komariah, Op cit, h. 105

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 329

A. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan untuk merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.³⁵

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tahap reduksi data adalah teknik analisis data yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dari hasil pengumpulan data yang dilakukan selama proses penelitian.

Mereduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka menyajikan data merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berbentuk uraian singkat. Penyajian data diperoleh setelah merangkum data dalam bentuk uraian tertulis, bukti fisik yang dilakukan dengan dokumentasi sehingga menghasilkan bukti yang akurat selama penelitian.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 298

3. Kesimpulan (*Conculation Drawing/Verivication*)

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak ada unsur melakukan rekayasa sama sekali sehingga kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.³⁶

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah terakhir yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif.

B. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data metode kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan metode kuantitatif. Perbedaan tersbut dapat dikelompokkan menjadi:

a. Uji Kredibilitas dengan Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan sumber lembar observasi. Dalam hal ini peneliti akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut dapat

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012,hal. 247-249

berupa pedoman melakukan wawancara, hasil dari wawancara, dan lembar instrumen yang dilakukan peneliti.³⁷

Berdasarkan yang diatas maka dalam penelitian ini peneliti akan membuktikan bukti-bukti data yang tepat selama berlangsungnya penelitian tersebut tanpa adanya rekayasa. Data-data dari melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Uji Kredibilitas dengan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.³⁸

Berdasarkan yang diatas dapat dipahami bahwa melakukan member check ini harus ada kesepakatan karna apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, sebaliknya apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai macam penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data tersebut, dan apabila perbedaannya jelas atau tajam. Maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data tersebut.

³⁷Sugiyono, 2012, *ibid* hlm. 275

³⁸ Ibid., hlm. 276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang penulis kumpulkan dilapangan serta dilengkapi dengan Hasil Observasi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa pada Jurusan IPS dengan melihat Tabel yang penulis sajikan di Bab IV dikategorikan baik dengan persentase 78,3%

Kesimpulan di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Jurusan IPS, bahwa yang dapat membuat siswa Jurusan IPS memiliki Kemandirian Belajar diantaranya yaitu:

1. Siswa tidak bergantung kepada orang lain karena siswa memiliki kemandirian seperti mengerjakan soal dengan mandiri, siswa memiliki sikap percaya diri seperti mau bertanya dan membahas materi-materi pelajaran, maka akan mempermudah dalam proses pembelajaran hingga nanti saat dia menemukan soal saat latihan, ulangan harian, maupun ujian semester mereka dapat mengerjakannya dengan baik, tanpa menyontek dan bergantung kepada teman nya sehingga hasilnya bisa baik dan memuaskan.
2. Selain itu siswa berperilaku disiplin, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan memiliki rasa tanggung jawab maka menjadikannya karakter kemandirian belajar siswa yang melekat erat dalam diri siswa sehingga akan mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Hanya saja siswa kadang tidak bisa melakukan control diri karena siswa mudah terpengaruh kepada teman yang suka tidur dikelas saat proses belajar mengajar berlangsung

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan, dapat di ajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar dapat memberikan gambaran atau pengarahan, dan dorongan terhadap siswa yang kurang kemandirian dalam belajar
2. Bagi guru, memberikan motivasi dan inovasi dengan berbagai kegiatan dan aktivitas yang bisa mengembangkan kemandirian belajar siswa.
3. Bagi orang Tua, hendaknya memberikan servis yang baik serta membentuk lingkungan yang baik agar kemandirian siswa yang sudah terlaksana disekolah dapat dilaksanakan di rumah dengan baik, upaya yang telah dilakukan guru disekolah dapat diterapkan dirumah sehingga anak terbiasa dengan kemandirian tersebut dan dapat mengembangkannya dilingkungan
4. Bagi siswa, Siswa harus lebih teliti dan disiplin dalam mengerjakan setiap soal/latihan, Siswa harus membiasakan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan sendiri, namun juga harus bisa bekerja sama dengan kelompok untuk saling membantu dan saling memahami agar terciptanya kemandirian belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagi peneliti lain, perlu adanya penelitian lanjutan terkait kemandirian belajar siswa diluar untuk dijadikan rujukan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi referensi tambahan dan sumber informasi yang dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kepada semua yang menggunakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat 13 (al-ra'd):11

Anto purwo Santoso, *kecakapan intrapersonal*, Yogyakarta: Andi offset , 2012

Anton Sukarno, *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media)

Anzora. 2017. *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik*. Gantang. Vol. II. No. 2

Dedi Syahputra. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan*. At-Tawassuth. Vol. II. No. 2.

Dedi Syahputra. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan*. At-Tawassuth. Vol. II. No. 2

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Paduan Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009,

Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011

Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd, *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran* GP Press Group, 2013

Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, Surakarta: UNS Press, 2002

Hidayanti, K Dan Listyani, E. 2013. *Improving Instruments Of Students's Self Regulated Learning*, Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, 9 Desember 2013, Tersedia Di [Http://Staff.Uny.Ac .Id](http://Staff.Uny.Ac.Id), Diakses Tanggal 03 Agustus 2019.

Huri Suhendri. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Formatif. Vol. 1, No. 1.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Muhtamadji, *Pendidikan Keselamatan Konsep dan Penerapan*, Jakarta: Depdiknas, 2002
- Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Supardi, *Sekolah Efektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Tri Insan Mustaqiim, dkk. 2017. *Analisis Kemandirian Belajar Fisika Siswa Di SMA N 10 Kota Jambi*. Gravity. Vol. 3. No. 1.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

LAMPIRAN 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1.1 gedung sekolah SMAN 2 TAMBANG



Gambar 1.2 lapangan sekolah SMAN 2 TAMBANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Wawancara dengan guru Jurusan IPS



Gambar 1.4 Wawancara dengan guru Jurusan IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5 guru Jurusan IPS



Gambar 1.6 suasana kelas saat observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7 suasana kelas saat observasi



Gambar 1.8 suasana kelas saat observasi

Gambar 1.9 foto bersama siswa

LAMPIRAN 2

Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS

Siklus/Pertemuan :
Hari/Tanggal :
Nama Siswa :

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom Iya / Tidak dan berikan keterangan pada kolom keterangan jika di perlukan.

Keterangan:

Kolom Iya = skor 1
Kolom Tidak = skor 0

No	Indikator	Jenis Aktivitas Siswa	Iya	Tidak	Skor
1	Ketidak bergantung dengan orang lain	a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan kemampuan sendiri			
		b. Siswa berusaha mempelajari materi pelajaran secara mandiri			
2	Memiliki sikap percaya diri	a. Siswa berani menyampaikan pendapat saat belajar			
		b. Siswa yakin saat menyelesaikan ujian dengan kemampuan sendiri			
3	Berperilaku disiplin	a. Siswa mengikuti pembelajaran tepat waktu			
		b. Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan			
4	Memiliki rasa tanggung jawab	a. Siswa mampu membuktikan setiap pendapat yang disampaikan dalam diskusi			
		b. Siswa yang mengikuti diskusi mampu menjaga ketertiban, kenyamanan serta kebersihan kelas disaat proses diskusi berlangsung			
5	Berperilaku berdasarkan inisiativ sendiri	a. Siswa aktif mencari referensi sumber-sumber pelajaran tanpa diminta oleh guru			
		b. Siswa selalu memberikan ide-ide baru dalam pembelajaran			
6	Melakukan kontrol diri	a. Siswa tidak mudah emosi saat diskusi belajar dimulai			
		b. Siswa tidak mudah terpengaruh kepada temannya yang suka tidur saat proses pembelajaran			
Total					
Skor Maksimum					
Persentase					

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS

No	Indikator	Jenis Aktivitas Siswa	Pertemuan					Total	%
			1	2	3	4	5		
1	Ketidakbergantungan dengan orang lain	a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan kemampuan sendiri							
		b. Siswa berusaha mempelajari materi pelajaran secara mandiri							
2	Memiliki sikap percaya diri	a. Siswa berani menyampaikan pendapat saat belajar							
		b. Siswa yakin saat menyelesaikan ujian dengan kemampuan sendiri							
3	Berperilaku disiplin	a. Siswa mengikuti pembelajaran tepat waktu							
		b. Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan							
4	Memiliki rasa tanggung jawab	a. Siswa mampu membuktikan setiap pendapat yang disampaikan dalam diskusi							
		b. Siswa yang mengikuti diskusi mampu menjaga ketertiban, kenyamanan serta kebersihan kelas disaat proses diskusi berlangsung							
5	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	a. Siswa aktif mencari referensi sumber-sumber pelajaran tanpa diminta oleh guru							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6	Melakukan kontrol diri	b. Siswa selalu memberikan ide-ide baru dalam pembelajaran							
		a. Siswa tidak mudah emosi saat diskusi belajar dimulai							
		b. Siswa tidak mudah terpengaruh kepada temannya yang suka tidur saat proses pembelajaran							
Total									
Skor maksimum									
Persentase									

Keterangan:

≥ 80	= Sangat Baik
70-79	= Baik
61-69	= Cukup Baik
51-59	= Kurang Baik
≤ 50	= Sangat Kurang Baik

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara dengan Guru Jurusan IPS:

1. Ketidaktergantungan dengan orang lain

- Menurut ibu apakah Siswa Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri?
- Menurut ibu apakah siswa berusaha mempelajari materi pelajaran secara mandiri?

2. Memiliki sikap percaya diri

- Menurut ibu apakah siswa Berani menyampaikan pendapat saat belajar?
- Menurut ibu apakah Siswa yakin saat menyelesaikan ujian dengan kemampuan sendiri?

3. Berperilaku disiplin

- Menurut ibu apakah siswa Mengikuti pembelajaran tepat waktu?
- Menurut ibu apakah Siswa Mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan?

4. Memiliki Rasa Tanggung Jawab

- Bagaimana menurut ibu apakah Siswa mampu membuktikan setiap pendapat yang disampaikan dalam diskusi ?
- Menurut ibu apakah siswa yang mengikuti diskusi mampu menjaga ketertiban, kenyamanan serta kebersihan kelas disaat proses diskusi berlangsung?

5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri

- Menurut ibu apakah Siswa aktif mencari referensi sumber-sumber pelajaran tanpa diminta oleh guru
- Menurut ibu apakah Siswa selalu memberikan ide-ide baru dalam pembelajaran

6. Melakukan kontrol diri

- Bagaimana menurut ibu apakah Siswa tidak mudah emosi saat diskusi belajar dimulai?
- Bagaimana menurut ibu apakah siswa tidak mudah terpengaruh kepada temannya yang suka tidur saat proses pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis Skripsi ini bernama Mega Mustika, kelahiran Padang, 2 juni 1996. Penulis merupakan anak ke-5 dari pasangan Bapak sardius dan ibu suarni, yang bertempat tinggal di perumahan kualu berkah indah Kec. Tambang, kabupaten kampar. Karier pendidikan penulis diawali dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 028 kubang jaya, dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Siak Hulu tamat pada tahun 2012, kemudian penulis juga melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tambang, dan Alhamdullilah lulus pada tahun 2015. Setelah lulus penulis langsung melanjutkan keperguruan tinggi.

Penulis masuk perguruan tinggi tahun 2015, dengan mengikuti ujian masuk jalur mandiri (UMJM), dan Alhamdullilah lulus di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kabupaten Indragiri hulu Kecamatan Rengat barat di desa Redang tanggal 16 Juli sampai tanggal 30 Agustus 2018. Setelah pelaksanaan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 2 Tambang pada tanggal 20 September sampai tanggal 11 Desember 2018. Penulis melakukan penelitian di SMAN 2 Tambang pada bulan Januari 2019.

Berkat rahmat Allah SWT, pada hari Kamis tanggal 01 Agustus 2019 penulis mengikuti ujian Munaqasyah dan dinyatakan **“LULUS”** dengan judul Skripsi **“Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”**. Dan sekarang penulis telah menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).